

Bantuan Bimbingan Belajar TPQ Nurulhuda di Desa Margamulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur

Wardani ^{1*}, Nopi Oktapia ¹

Keywords :

bantuan;
bimbingan;
belajar;
TPQ

Correspondensi Author

^{1*}Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15a Iringmulyo,
Kota Metro, Lampung, Indonesia,
34112

Email: wardani@metrouniv.ac.id

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan bantuan bimbingan belajar TPQ kepada peserta didik sekolah dasar yang ada di desa Margamulya kecamatan bumi agung kabupaten Lampung Timur, Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dan luaran yang dicapai yaitu kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan tentunya berbeda dengan kegiatan bimbingan belajar TPQ pada umumnya. Selain tanpa biaya, kegiatan bimbingan belajar kami tidak hanya memprioritaskan aspek kognitif saja, namun kami juga berusaha melakukan bimbingan untuk aspek afektif dan aspek psikomotornya. Sehingga kegiatan bimbingan belajar tidak hanya menitikberatkan kegiatan belajar atau hafal menghafal terus menerus, namun kami mengusung konsep belajar santai. Sehingga peserta TPQ lebih merasa nyaman dan tidak tegang dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar al-qur'an dan iqro' yang kami lakukan.

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an hakikatnya telah muncul bersamaan dengan masuknya Islam di Indonesia. Dimana makna pembelajaran adalah Transfer of Knowledge, maka proses pembelajaran al-qur'an akan terjadi secara alamiah. Namun demikian, belum dapat dipastikan bagaimana proses pembelajaran tersebut terjadi serta model pembelajaran apa yang digunakan. Sebagaimana yang telah difahami bahwa lembaga pembelajaran yang sangat berperan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an adalah pondok pesantren, surau serta madrasah yang telah lebih dahulu diketahui keberadaannya. Selain mempelajari baca tulis al Qur'an lembaga-lembaga tersebut mengajarkan ilmu-ilmu agama sebagai bekal dalam proses ibadah dan bermasyarakat (Tan, 2014).

Saat ini pembelajaran Al Quran sudah semakin berkembang baik secara formal maupun non formal, misalnya: TPA (Taman Pendidikan Al Quran), LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran, dll. Ini memudahkan orang untuk belajar membaca Al Quran, baik tingkat dewasa, remaja, kanak-kanak, termasuk anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009). Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age).

Hingga dalam perkembangannya muncul lembaga nonformal yang memberi perhatian khusus dalam pembelajaran baca

tulis alqur'an untuk anak usia dini yang biasa kita sebut dengan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ atau TPA). Keberadaan TPQ telah menyebar hampir di seluruh pelosok Indonesia dengan berbagai model pembelajarannya yang beragam. Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang menyelenggarakan serta melaksanakan pendidikan non-formal dengan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca al-Qur'an sejak usia dini, beserta memahami dasar-dasar agama islam pada usia PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi (Srijatun, 2017).

Taman pendidikan al-Qur'an memiliki misi yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik dengan karakter qur'ani, yaitu generasi yang kehidupannya mencintai al-Qur'an bukan hanya sebagai bacaan, akan tetapi mengamalkannya dalam pandangan dan tuntunan hidupnya sehari-hari. Selain itu, Taman Pendidikan al-Qur'an bertujuan untuk memberikan wawasan dan bekal dasar bagi anak didik agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid serta menanamkan nilai-nilai keislaman, dan keagamaan bagi peserta didik.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pengabdian tersebut dapat digambarkan ke dalam bagan alur yang ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan para anak-anak yang ada didesa marga mulya Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat kepada para anak-anak dalam pembelajaran iqro' dan al-qur'an. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara umum, menurut Husni Syekh Ustman, terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu:

- a. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal santri hingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali.
- b. Pembelajaran dimulai dari hal yang

termudah hingga hal yang tersulit,

- c. Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.

Metode sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang baik bagi siswa. Dalam pembelajaran membaca banyak sekali metode yang digunakan pada saat ini, oleh karena itu disini akan mengambil beberapa metode yang sering digunakan antara lain:

a) Metode Qiro'ati, Kata "Qiro'ati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'anyang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuaidengan qoidah ilmu tajwid (Imam Murjito, tt. h. 9). Metode qira'atimenjadi satu pendekatan mengajarkan baca al qur'an. Metode Qiro'atidisusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam bukunya "Sistem Qoidah Qiro'ati" Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidahilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiro'ati inimelalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilidtidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

b) Metode Iqra adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta.

Kitab Iqro' dari keenam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Alquran. Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh).

Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif

(CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode iqro' ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek (As'ad Humam).

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta.

Buku metode Iqro' ini disusun/dicetak dalam enam jilid sekali. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk meudahkan setiap peserta didik (santri) yang akan menggunakannya, maupun ustadz/ustadzah yang akan menerapkan metode tersebut kepada santrinya. Metode iqro; ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia. Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqro' dari keenam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an.

Materi pelajaran yang diberikan kepada anak-anak TPQ yaitu: pembelajaran Tajwid,

Pembelajaran lagu atau sering disebut qiro'.Hal tersebut dilakukan mengingat keterbatasan pengabdian yang ada di TPQ tersebut. Evaluasi dilakukan setiap akhir bimbingan belajar dengan memberikan *post test* untuk melihat keberhasilan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Indikator keberhasilan pencapaian pengabdian masyarakat ini yaitu 75% peserta didik memperoleh kemudahan dalam menerima pembelajaran iqro' maupun al-qur'an.

Hasil Luaran Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan bantuan bimbingan belajar kepada anak-anak yang ada didesa marga mulya dilakukan menggunakan 1 jenis saja yaitu: *pembelajaran didalam ruangan, pembelajaran ini sangat efektif untuk para anak-anak agar dapat fokus pada pembelajaran yang diberikan.* Selain itu, kami selaku pengabdian memberikan berbagai pembelajaran yang hampir berbeda-beda dari setiap pertemuan, agar tidak membuat para anak-anak malas atau bosan dalam pembelajaran. Materi yang telah diberikan nantinya akan dibahas secara bersama-sama agar lebih menghemat waktu dan dapan mudah untuk dimengerti oleh para anak-anak nantinya. Proses bimbingan belajar dilakukan secara dua arah, yaitu pengabdian menyimak pembacaan iqro' dan al-qur'an secara bergilir atau satu per satu atau memberikan pembelajaran mengenai macam-macam tajwid, qolqolah didalam al-qur'an hingga dari yang paling mendasar dipelajari.

PERSIAPAN

- 1) Mempersiapkan ruang dan tempat untuk melaksanakan pembelajaran al-qur'an
- 2) Mempersiapkan materi tajwid yang akan diberikan
- 3) Mempersiapkan game atau pertanyaan-pertanyaan



PELAKSANAAN

- 1) Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dilakukan 4 kali didalam 1 minggu, yaitu setiap hari senin, rabu, jum'at dan minggu.
- 2) anak-anak yang mengikuti pengabdian pembelajaran al-qur'an adalah anak-anak dari desa Margamulya kecamatan Bumi Agung kabupaten Lampung Timur.
- 3) Materi pembelajaran yang akan diberikan nantinya adalah pembelajaran tajwid dan pembelajaran qiro'



EVALUASI

- 1) Evaluasi dilaksanakan setiap akhir kegiatan guna memberikan bimbingan yang optimal kepada para peserta
- 2) Evaluasi dilakukan dengan memberikan post test kepada peserta didik untuk mengukur indikator keberhasilan kegiatan ini.

Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Pengabdian



Gambar 2: Bagan Alur Kegiatan Menyimak Pembacaan Al-Qur'an dan para murid yang sudah mempelajari al-qur'an



Gambar 3: Bagan para Anak-Anak yang mempelajari Iqro'

Simpulan Dan Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat pada mahasiswa KPM IAIN metro ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al Quran sudah semakin berkembang baik secara formal maupun non formal, misalnya: TPA (Taman Pendidikan Al Quran), LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran, dll. Ini memudahkan orang untuk belajar membaca Al Quran, baik tingkat dewasa, remaja, kanak-kanak, termasuk anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009). Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age). Memberi pengetahuan dan edukasi tentang al-Qur'an sangatlah penting bagi anak usia dini.

Hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pendidik dan para orang tua agar menumbuhkan semangat mencintai al-Qur'an pada anak berupa mempelajari, dan menghafal, terutama pada anak usia dini. Pada faktanya tidak semua pendidik dapat menerapkan metode yang tepat dalam

menghafal al-Qur'an. Menerapkan metode dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini tidaklah sama dengan metode yang dipakai oleh anak-anak maupun orang dewasa. Metode yang harus diterapkan pada anak usia dini mempunyai cara khusus yang tidak sama dengan metode terhadap orang dewasa. Selain itu, kenyataan bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab terkadang menimbulkan kesulitan tersendiri bagi umat Islam non arab untuk mempelajarinya dan mentadabburinya, ditambah dengan sistem pembelajaran al-Qur'an yang monoton dan membosankan. Hal ini membuat kegiatan membaca al-Qur'an hanya menjadi suatu yang artificial dan formalitas belaka.

Bantuan bimbingan belajar diberikan kepada para anak-anak yang ada didesa margamulya untuk membantu mereka agar memperoleh gambaran yang obyektif dan jelas tentang potensi, sikap, watak dan kebiasaannya. Selain itu, dapat membantu untuk mengetahui bakat dan minat yang dimiliki serta membantu mereka dalam mengambil keputusan dalam proses pendidikan. Sehingga para anak-anak mendapatkan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.

Daftar Rujukan

- Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)." *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari* 9, no. 1 (t.t.).
- Alucyana. "Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini dengan Metode Mulyasar" 2 (t.t.): 35–44.
- Amiروهانا Mayasari, Syamsul Hadi, dan Dedi Kuswandi. 2019. *Tindak Perundungan di Sekolah Dasar dan Upaya Mengatasinya*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume 4 Nomor 3 Bulan Maret Tahun 2019
- Bety Agustina Rahayu dan Iman Permana. 2019. *Bullying di Sekolah: Kurangnya Empati Perilaku Bullying dan Pencegahan*. Jurnal Keperawatan Jiwa Vol. 7 Nomor 3 Tahun 2019
- Goldweber, A., Waasdorp, T. E, dan Bradsway. 2013. *Examining the Link Between Forms of Bullying Behaviors and perceptions of Safety and Belonging Among Secondary School Studets*. Journal of School Psychology. Volume 51 No. 4 Tahun 2013
- Ihsana Sabrina Barualogo, Hedi Wahyudi, dan Sulisworo Kusdiyati. *Prediktor Perundungan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan (JIPT) Vol. 8 Nomor 01 Tahun 2020
- Patras, Y.E., dan Sidiq, F. 2017. *Dampak Bullying bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2017
- Teguh Arafah Julianto. "Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ" 3, no. 1 (t.t.): 71–84.
- Titisa Ballerina dan Aria Saloka Immanuel. 2019. *Menelisik Perilaku Perundungan pada Siswa SMP di Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Perilaku Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019
- Tucker, E dan Maunder, R. 2015. *Helping Children to get along: Teachers Strategis for Dealing with Bullying in Primary Scholls*. Educational Studies, Volume 41 Nomor 4.
- Rosen, L.H. DeOrnellas, K., dan Scott, S.R. 2017. *Bullying in School*.
- Yuanda Kusuma. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPA/TPQ di Indonesia" 5, no. 1 (t.t.).